

## PENGARUH KOMPETENSI, KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI KERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PADA TK SE KECAMATAN BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Sitti Maryam Umar<sup>\*1</sup>, Ahmad Firman<sup>2</sup>, Andi Ririn Oktaviani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Pendidikan STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: <sup>1</sup>[umarmaryam247@gmail.com](mailto:umarmaryam247@gmail.com), <sup>2</sup>a\_firman25yahoo.com, <sup>3</sup>ririn@stienobel-indonesia.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada TK. Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan pada TK. Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, pada bulan Februari sampai Maret 2021. Teknik pengambilan sampel ialah sensus dengan jumlah responden 86 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja guru. (2) Kepemimpinan Secara parsial signifikan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Guru (3) Motivasi secara parsial berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Guru. (4) Secara Simultan Kompetensi Kepala Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi berpengaruh Positif terhadap Kinerja Guru pada TK. Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Implikasi dari penelitian ini adalah Perlu adanya Pendidikan dan Pelatihan Bagi Kepala Sekolah dan Guru untuk meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru guna mewujudkan kinerja Guru yang baik dan berkualitas.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Principal's Competence, Leadership and Work Motivation on Teacher Performance in Kindergarten. Se Benteng District, Selayar Islands Regency.*

*The research approach used is quantitative. This research was conducted in kindergarten. In Benteng District, Selayar Islands Regency, from February to March 2021. The sampling technique was a census with a total of 86 respondents.*

*The results showed that (1) Competence partially has a negative effect on teacher performance (2) Leadership has a significant partially negative effect on teacher performance (3) motivation partially has a positive effect on teacher performance (4) Simultaneously Principal Competence, Principal Leadership and Motivation have a positive effect on Teacher Performance in Kindergarten. Se Benteng District, Selayar Islands Regency.*

*The implication of this research is the need for education and training for school principals and teachers to increase the competence of school principals and teachers in order to realize good and quality teacher performance.*

**Keywords:** Competence, Leadership, Principal's Work Motivation, and Teacher Performance

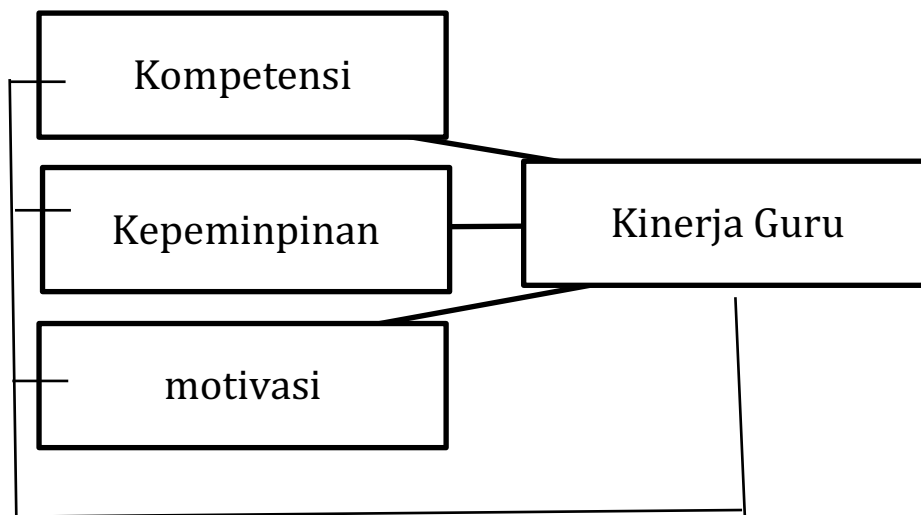
## PENDAHULUAN

Peran dan posisi strategis yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, maka sudah selayaknya jika guru senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Artinya agar kualitas anak didiknya meningkat. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru yang ada cenderung kurang memuaskan. Hal ini nampak pada keberadaan guru baik yang sudah mengikuti DIKLAT CAKEP maupun kepala sekolah

atau guru yang tersertifikasi maupun yang tidak tersertifikasi. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada TK Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan masih banyak guru yang belum memaksimalkan waktunya dalam mengajar di sekolah. Keadaan ini disebabkan masih banyaknya guru yang belum bersertifikat pendidik sehingga mempengaruhi kinerja guru tersebut. Menurut data yang ada dapat penulis deskripsikan bahwa dari 87 orang guru yang ada menunjukkan bahwa guru yang belum tersertifikasi sebanyak 52 orang. Ini menunjukkan bahwa masih lebih banyak yang belum tersertifikasi ketimbang yang sudah tersertifikasi sebanyak 35 orang. Data lain juga menunjukkan bahwa jumlah kepala sekolah yang sudah tersertifikasi sebanyak 10 orang dan yang belum tersertifikasi sebanyak 2 orang. Menyangkut tentang proses DIKLAT CAKEP yang sudah diikuti oleh kepala sekolah TK menunjukkan jumlah yang berimbang yakni 6 orang kepala sekolah TK yang telah lulus DIKLAT CAKEP dan 6 orang kepala sekolah TK yang belum mengikuti DIKLAT CAKEP.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis memusatkan perhatian untuk mengkaji beberapa bagian penting tentang masalah kinerja guru, kompetensi, kepemimpinan dan motivasi, dengan judul: *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada TK Se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.*

**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**



**HIPOTESIS PENELITIAN**

1. Diduga Secara parsial signifikansi, variabel kompetensi kepala sekolah dan kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Disuga Secara parsial signifikansi, variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Diduga Secara simultan, kompetensi kepala sekolah, kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

**METODE PENELITIAN**

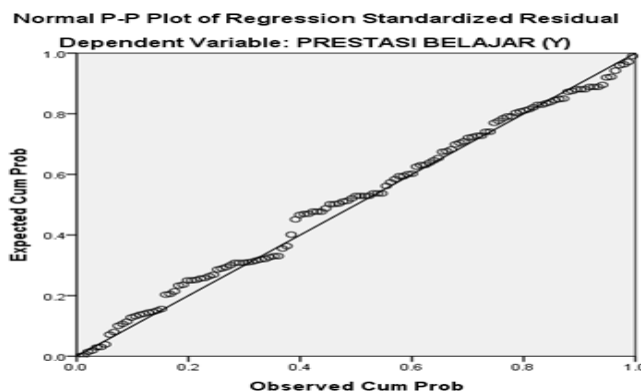
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021. Teknik pengambilan sampel ialah sensus dengan jumlah responden 86 orang guru.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kompetensi, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi. Data dari semua variabel diperoleh dengan mengembangkan instrumen dalam bentuk kuesioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Gambar 2 :Uji Normalitas**



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa garis diagonal dalam grafik tersebut menggambarkan keadaan ideal mengikuti garis distribusi normal. Titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang di uji, dimana kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis.

**Tabel 1 : Uji t Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10629	2.289		4.643	.000		
Kompetensi (X1)	-.173	.114	-.144	-1.520	.132	.978	1.022
Kepemimpinan (X2)	.140	.091	.158	1.536	.128	.831	1.203
Motivasi (X3)	.114	.027	.433	4.248	.000	.848	1.179

a. Dependent Variabel: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $-1.520 < 1.989$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.132 > 0.05$ . hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kompetensi Kepala Sekolah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 diterima.

- b. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).  
Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $1.536 < 1.989$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.128 > 0.05$ . Hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 diterima.
- c. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru  
Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar  $4.248 > 1.978$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$ . hal tersebut berarti secara parsial signifikan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta regresi linear berganda sebesar 10.629, dengan nilai koefisien regresi variable Kompetensi Kepala Sekolah (X1) sebesar -1.73, nilai koefisien regresi variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) sebesar 0.140, nilai koefisien regresi variable Motivasi (X3) sebesar 0.114. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda  $\hat{Y} = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3$ , dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 10.629 - 1.73X1 + 0.140X2 + 0.114X3$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

X1 = Kompetensi Kepala Sekolah

X2 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X3 = Motivasi

**Tabel 2 : Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	37.814	3	12.605	10.491	.000 <sup>b</sup>
Residual	98.523	82	1.201		
Total	136.337	85			

a. Dependent Variable : Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Kompetensi (X1), Kepemimpinan (X2).

Dari tabel di atas di peroleh nilai f hitung sebesar 10.491 > dari pada f tabel sebesar 2.72 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Karena f hitung > f tabel yang berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Motivasi ( X3), berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y).

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1.	Motivasi (X3) Kompetensi (X1) Kepemimpinan (X2) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable : Kinerja (Y)

b. All Requested Variables Entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1.	.527 <sup>a</sup>	.277	.251	1.09613	1.955

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Kompetensi (X1), Kepemimpinan (X2)

b. Dependent Variable : Kinerja (Y)

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0.527, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0.277. Karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.399 atau  $R^2 \times 100\%$  sebesar 27.70%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel kompetensi kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 27.70%, dan sisanya 72.30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

Pernyataan bahwa kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dalam menyelesaikan masalah pendidikan di lingkungan sekolah, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 77 orang menyatakan sangat setuju, 8 orang setuju dan 1 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah bertindak selaku motivator bagi semua guru dan para siswa dalam membangkitkan semangat mengajar dan belajar, menunjukkan bahwa 68 orang sangat setuju dan 17 orang setuju serta 1 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah menjadi inspirator bagi semua elemen dalam lingkungan pendidikan sekolah menuju pencapaian visi dan misi sekolah, berdasarkan responden menunjukkan bahwa 61 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang setuju dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $-1.520 < 1.989$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.132 > 0.05$ . Hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kompetensi Kepala Sekolah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mas`ud, (2017), dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah, Motivasi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru serta Implikasinya pada Kompetensi Lulusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah / Madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja guru, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu beberapa kepala sekolah masih memiliki kompetensi yang kurang, misalnya; pada kompetensi manajerial, kepribadian, kewirausahaan, sosial, dan supervisi. Sehingga kepala sekolah pada TK se Kecamatan Benteng Kepulauan Selayar, belum optimal dalam perannya sebagai fasilitator, motivator, maupun inspirator. Sehingga guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga tidak berjalan secara maksimal sebagaimana yang kita harapkan bersama. Kebanyakan guru belum bisa menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran juga tidak berjalan secara optimal, terlebih pada masa pandemi covid 19 dengan segala pembatasan, yang mana pembelajaran dilaksanakan secara online atau dalam jaringan dan luar jaringan atau tatap muka terbatas.

Berdasarkan responden menunjukkan bahwa pimpinan sekolah senantiasa melimpahkan wewenang dan tanggungjawab kepada para guru di sekolah, terdapat 4 orang menyatakansangat setuju, 16 orang setuju, 45 orang ragu-ragu, dan 21 orang tidak setuju. Berdasarkan responden menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan sekolah memberi semangat dan motivasi secara kontinyu kepada para tenaga pendidik untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Pernyataan bahwa kepala sekolah yang berusaha merangsang kreatifitas para guru dan siswa di sekolah, dari 86 orang responden, 71 orang menyatakan sangat setuju, 13 orang setuju, 1 orang ragu-ragu, dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah yang bertanggungjawab membangun karakter pada semua guru untuk memberikan pengajaran dan pendidikan yang layak bagi para siswa, berdasarkan hasil penelitian dari 86 orang responden, 71 orang menyatakan sangat setuju, 10 orang setuju, dan 5 orang ragu-ragu. Pernyataan bahwa pimpinan sekolah mampu membangun kerjasama dengan masyarakat menuju keterpaduan lembaga dengan masyarakat, dari 86 orang responden terdapat 59 orang menyatakan sangat setuju, 19 orang setuju, dan 8 orang ragu-ragu.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $1.536 < 1.989$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.128 > 0.05$ . Hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh negatif terhadap Kinerja Guru, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum dapat meningkatkan kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Heru Mei Giantoro1, dkk. (2019)*, dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Purbalingga. Bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Purbalingga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara langsung belum dapat membuat kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Purbalingga menjadi lebih baik

Kepemimpinan kepala sekolah tidak mampu meningkatkan kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Adanya pembatasan-pembatasan kegiatan disekolah selama masa pandemi Covid 19, sehingga baik kepala sekolah maupun guru tidak mampu berbuat secara optimal.
2. Kepala sekolah belum mampu memberi semangat dan motivasi yang maksimal kepada guru disekolah yang dipimpinnya.
3. Beberapa kepala sekolah, memiliki kompetensi yang masih kurang.
4. Kepala sekolah belum mampu merangsang kreatifitas pada lingkungan sekolah
5. Beberapa kepala sekolah memiliki pola atau tipe kepemimpinan yang kurang efektif.
6. Kepala sekolah belum mampu bekerjasama secara optimal dengan masyarakat.
7. Kebanyakan guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan masih berstatus non PNS.
8. Sebagian besar guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar masih memiliki kompetensi yang rendah, baik itu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, maupun spritual.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran yang baik sebagai kebutuhan dasar bagi sebuah lembaga pendidikan, dari 86 orang responden terdapat 71 orang sangat setuju, 13 orang setuju, 1 orang ragu-ragu, 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan bahwa semua guru dan para siswa menginginkan kebutuhan rasa aman dalam proses pembelajaran, dari 86 orang responden terdapat 71 orang sangat setuju, 13 orang setuju, 1 orang ragu-ragu dan 1 orang sangat tidak setuju. Pernyataan bahwa kebutuhan sosial menjadi salah satu kebutuhan insiden yang dibutuhkan oleh seluruh elemen dalam lingkungan sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 orang responden, terdapat 51 orang menyatakan sangat setuju, 29 orang setuju, 4 orang ragu-ragu dan 2 orang menyatakan tidak setuju. Sedangkan pernyataan bahwa semua guru berhak memperoleh penghargaan atas prestasi kerjanya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 orang responden, 28 orang menyatakan sangat setuju, 11 orang setuju, dan 47 orang menyatakan ragu-ragu. Pernyataan bahwa semua elemen dalam lingkungan sekolah membutuhkan rasa aktualisasi diri sebagai bentuk pengejawantahan atas keberhasilan dalam proses pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 orang responden, 48 orang menyatakan sangat setuju, 37 orang setuju dan 1 orang ragu-ragu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X3), nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar  $4.248 > 1.978$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$ . hal tersebut berarti secara parsial signifikan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Secara farsial signifikansi, variabel kompetensi kepala sekolah dan kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Secara farsial signifikansi, variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Secara simultan, kompetensi kepala sekolah, kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada TK se Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

**SARAN**

1. Perlu diselenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kompetensi kepala sekolah, dan kepemimpinan guna memaksimalkan peran kepala sekolah untuk terciptanya kompetensi kepala sekolah yang baik sehingga bisa mewujudkan kinerja guru yang lebih optimal.
2. Penyelenggaraan bimbingan teknik, pendidikan dan pelatihan bagi guru untuk mewujudkan kompetensi guru yang baik guna terciptanya guru profesional dan berkompeten.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bacal, Robert, 2012. *Performance Management*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Dessler, Gary, 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Firman, A., Latief, F., & Dirwan, D. (2022). Dampak Pelatihan Mutasi dan Rotasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 265-278.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking organizational strategy to information technology strategy and value creation: impact on organizational performance. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(3), 60-67.
- Firman, A. (2018). Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita Berwirausaha Online di Kota Makassar. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3).
- Firmawati, dkk, 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*.
- Gibson, James L; John M. Ivancevich; dan James H. Donnelly Jr., 2011. *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid I. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Giantoro, Heru Mei. & Purnomo, H.R. 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (J EBA)*,2/(2).
- Gomes, Foustino Cardoso, 2012. *Man Gajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Henry, Simamora, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Yogyakarta. Penerbit Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN.
- Kartini, Kartono. 2012. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. RajawaligrafindoPersada.



- Koontz, Harold, C.O. Donnel dan M. Wichrich, 2011, *Manajemen*, Jilid I Edisi 8 (Terjemahan), Erlangga, Jakarta.
- Latief, F. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Strata Satu (S1) Stie Nobel Indonesia Di Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(3).
- Latif Abdul, 2013, *Membangun Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Profesional*, Jakarta. Penerbit PT. Penakencana Nusadwipa.
- Malhotra, Naresh. (2014). *Basic Marketing Research*. Pearson Education. England
- Mangkunegara AP, 2013, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rfika Aditama, Bandung.
- Manullang, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Masrun, Martono Martaniah, S.M. 2000. *Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku (Jawa, Batak dan Bugis)*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Kantor Menteri Negara dan Lingkungan Hidup Fakultas Psikologi UGM.
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nitisemito Alex S., 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Oliva, F and Gordon, W. (2013). *Developing the Curriculum*. Boston: Pearson
- Pidarta, Made. 2012. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto.(2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta.Pustaka pelajar.
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: . Penerbit Gava Media.
- Raka Joni, T. 2007. *Prospek Pendidikan Profesional Guru di bawah Naungan UUNo. 24 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen; Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional*.
- Robbins, Stephen P. 2011, *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Edisi, Edisi Bahasa Indonesia, PT. Prenhellindo, Jakarta, Jilid I dan Jilid 2.
- Sahertian, P.A., 2014, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Jaya Ilmu.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sutisna. (2015). Kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan pendekatan problem posing. [online]. Tersedia : [http://sutisna.com/artikel/artikelkependidikan/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-denganpendekatan-problem-posing/\(10 agustus 2015\)](http://sutisna.com/artikel/artikelkependidikan/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-denganpendekatan-problem-posing/(10%20agustus%202015))
- Tilaar, H.A.R. 2013, *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta, Kompas.
- Tohardi, Ahmad, 2012. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014, *Tentang Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Usman Rianse, Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2012 ). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yukl, Gary. 2011. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi Indonesia. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Indeks.